

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penulisan tentang pengaruh likuiditas, *leverage*, dan intensitas aset terhadap kinerja manajemen dapat disimpulkan:

1. Hasil pengujian secara parsial variabel likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajemen dengan signifikansi sebesar $0.032 < 0,05$, menunjukkan emiten dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya mempengaruhi efisiensi dan efektivitas manajerial.
2. Hasil pengujian secara parsial variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen dengan signifikansi sebesar $0.003 < 0.05$, menunjukkan emiten perlu mengadopsi strategi pengelolaan risiko yang lebih ketat, memonitor dengan cermat *rasio leverage* mereka, dan merencanakan struktur modal yang lebih seimbang.
3. Hasil pengujian secara parsial variabel intensitas aset tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajemen dengan signifikansi sebesar $0.711 < 0.05$, menunjukkan bahwa semakin besar atau kecilnya aset terhadap manajemen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajemen.
4. Hasil pengujian secara simultan variabel independent (likuiditas, *leverage*, dan intensitas aset) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel

dependen (kinerja manajemen) sebesar 60% dan sisanya 40% dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Keterbasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan adanya kekurangan-kekurangan penelitian sebagai berikut:

1. Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian hanya 171 emiten dari 92 emiten sektor *property and real estate* BEI 2020-2022 yang memenuhi kriteria sampel penelitian ini.
2. Hanya menggunakan tiga variabel independen sehingga hasil belum maksimal terhadap variabel dependen.
3. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang mungkin terdapat kesalahan dalam memasukan data yang berupa angka-angka.

5.3 Saran

penulisan selanjutnya sebagai berikut:

1. Mengembangkan variabel-variabel lain dan/atau faktor yang lebih mempunyai pengaruh terhadap kinerja manajemen.
2. Dapat menambah data dan jumlah sampel dengan waktu pengamatan yang berbeda.